

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang mana berkenaan dengan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hlm. 34). Yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Tanggapan Masyarakat Kabupaten Banjar terhadap Kesadaran Berasuransi Syariah.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, 2016, hlm. 18).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian tepatnya di desa Sungai Bakung yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. (*Sippa.ciptakarya.pu.go.id* diakses pada hari sabtu 20 juni 2020, pukul 10.00 WITA).

Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian, hal ini dikarenakan respon yang positif yang diberikan oleh masyarakat mengenai asuransi yang mana memberikan peluang pada kesadaran berasuransi. Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan. Selain itu dikarenakan lokasi tersebut belum pernah dijadikan untuk penelitian sebelumnya.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm. 117). Sedangkan Menurut Supardi (2005, hlm 101), dalam bukunya Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh masyarakat Desa Sungai Bakung, Kecamatan Sungai Tabuk. Jumlah seluruh masyarakat yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2020 adalah 3.569 jiwa.

**TABEL I**

#### **Jumlah penduduk Desa Sungai Bakung, Kecamatan Sungai Tabuk**

Nama Desa	Luas (km) <sup>2</sup>	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (km) <sup>2</sup>	Jenis Kelamin	
				L	P
Sungai Bakung	7,00	3.569	510	1.820	1.749

Sumber: Kecamatan Sungai Tabuk dalam Angka 2020.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tetapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, sehingga sampel adalah sub kelompok atau sebagian populasi yang diambil oleh peneliti (Supardi, 2005, hlm 114). Hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu dan biaya, oleh karena itu dalam menentukan sampel harus berhati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

Menentukan sampel dari populasi yang di dapat, maka dapat menggunakan rumus slovin (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 66) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10 %

Dalam penelitian ini populasi yakni penduduk atau masyarakat Desa Sungai Bakung yang berjumlah 3.569 jiwa, dan sampel dihitung dengan eror 10%, maka sampel di tentukan sebesar:

$$n = \frac{3.569}{1 + 3.569 (0,1^2)}$$

$$n = 97.27/100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dari populasi yang berjumlah 3.569 jiwa, peneliti akan mengambil sampel dengan membulatkan 100 jiwa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling, yaitu teknik acak sederhana dengan teknik penarikan sampel secara mudah untuk dilakukan. (Priyono, 2016, hlm. 107).

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data dan Sumber Data Primer**

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik itu individu maupun anggota masyarakat di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 64). Adapun sumber data primer diambil dari masyarakat kabupaten banjar yakni pada desa Sungai Bakung. Data primer diambil dari hasil angket yang dilakukan oleh peneliti.

##### **2. Data dan Sumber Data Sekunder**

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Rahmadi, hlm. 64). Adapun sumber data sekunder di dapat dari situs-situs seperti BPS

maupun jurnal-jurnal dan buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat atau instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data penelitian, yang mana pengumpulan data berupa angket (Kuesioner) adalah pertanyaan yang merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk di isi oleh responden

Berkaitan dengan masalah penelitian dan tiap pernyataan dan pertanyaan merupakan jawaban. Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, usia dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 79).

Adapun jenis angket/kuesioner ini bersifat tertutup, dimana berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternative jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti yang mana menggunakan skala pengukuran skala likert untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang/sekelompok mengenai fenomena sosial (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, hlm. 82).

## **F. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian pada suatu penelitian. Secara sederhana variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi nilai dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) (Rahmadi, 2011, hlm. 44-46)

1. Variabel bebas (*independen*) terdiri dari:
  - a. Pengetahuan ( $X_1$ ).
  - b. Pendapatan ( $X_2$ ).
  - c. Tanggapan ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*dependen*) terdiri dari:
  - a. Kesadaran (Y).

## **G. Desain Pengukuran**

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan, pendapatan dan tanggapan pada kesadaran dalam berasuransi syariah. Desain pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran Skala *likert* adalah skala yang hasil pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu.

Indikator: Persentase jawaban Pertanyaan pada angket dalam mengetahui pengetahuan, pendapatan dan tanggapan dalam kesadaran berasuransi syariah. Cara pengukuran: Angket. Dimana dalam suatu angket terdiri dari 17 pertanyaan untuk masing-masing responden, setiap soal dalam pertanyaan tersebut diberi skor maksimal 5. Sehingga maksimal skor yang akan diperoleh responden adalah 85.

Cara penilaian menggunakan rumus:

$$\% X_{in} = \frac{\Sigma S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% X_{in}$  = Persentase jawaban angket

$\Sigma S$  = Jumlah Skor jawaban

$S_{maks}$  = Skor maksimum (Sudjana, 2005).

Selanjutnya untuk menghitung rata-rata persentase angket untuk mengetahui tingkat kesesuaian isi, konstruksi dan keterbacaan pada kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah dengan cara sebagai berikut:

$$\overline{\%X_i} = \frac{\Sigma \% X_{in}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{\%X_i}$  = Rata-rata persentase angket

$\Sigma \% X_{in}$  = Jumlah persentase angket

$n$  = Jumlah pernyataan angket

adapun penafsiran persentase jawaban angket secara keseluruhan menggunakan tafsiran skor menurut Arikunto (2005):

**Tabel II**

**Tafsiran skor (persentase) angket**

Persentase	Kriteria
80, 1% - 100%	Sangat tinggi
60, 1% - 80%	Tinggi
40, 1% - 60%	Sedang
20, 1% - 40%	Rendah
0, 0% - 20%	Sangat rendah

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian (instrumen kuesioner) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. (Arikunto, 2009, hlm. 203).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket, yang mana memuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan skor jawaban alternatif dari setiap pertanyaan menggunakan skala *Likert*,



adapun instrumen digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban yang diberikan akan diberi skor sebagai berikut:

**TABEL III**  
**Skala *Likert***

Pernyataan	Skor	
	positif	negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen kuesioner berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Adapun variabel pada penelitian ini yakni terdiri dari variabel independen (Pengetahuan, Pendapatan dan Tanggapan) terhadap variabel dependen (kesadaran berasuransi syariah). Instrumen Kuesioner dalam penelitian ini adalah:

**TABEL IV**  
**Indikator Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teori</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian	Engel, Blackwell dan Miniard dalam Sumarwan (2011)	Likert
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	1. Penggolongan pendapatan: a. Rendah < Rp 2.454.671 b. Sedang Rp 2.454.671-Rp 2.651.781 c. Menengah Rp 2.651.781-Rp 2.877.448 d. Tinggi > Rp 2.877.448 2. Daya beli	BPS dan Ummu Sakinah, dkk, “faktor-faktor yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat kel. Poris gaga tangerang dalam berasuransi kesehatan”. Jurnal Forum Ilmiah. Vol. 11 No. 2 2014. hlm. 250.)	Likert
Tanggapan (X <sub>3</sub> )	1. Tanggapan positif Kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan dan mengharapkan suatu objek 2. Tanggapan Negatif Kecenderungan tindakannya adalah menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu	Undang Burhanudin dan Fenny Yatmasari, “Tanggapan siswa terhadap penerapan metode <i>market place activity</i> hubungannya dengan hasil belajar pada pelajaran PAI materi fiqih	Likert

		<p>pokok pembahasan pengolahan wakaf". Islamic religion teaching and learning journal Vol. 2 No.1 2017. hlm. 5.)</p>	
Kesadaran (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai bentuk perlindungan diri</li> <li>2. Sebagai perlindungan terhadap harta benda</li> <li>3. Sebagai investasi masa depan</li> <li>4. Sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat atau keluarga</li> </ol>	<p>Ummu Sakinah, dkk, "faktor-faktor yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat kel. Poris gaga tangerang dalam berasuransi kesehatan". Jurnal Forum Ilmiah. Vol. 11 No. 2 2014. hlm. 246-253.)</p>	Likert

Sumber: Data diolah (2021)

### I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan rangkaian dari proses analisis data. Dimana pengolahan data setelah data yang dicari dilapangan penelitian telah terkumpul, pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya.

1. *Editing* adalah tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan.
2. *Coding* merupakan proses pengolahan data dimana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan menandainya dengan kode berupa symbol angka maupun lainnya.
3. Tabulasi adalah proses pengolahan data dimana peneliti memasukan data ke dalam tabel-tabel tertentu (Rahmadi, 2011, hlm. 80)

## **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data ke dalam suatu pola, kategori dan dilanjutkan dengan penafsiran data. Dengan demikian bisa menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian, adapun untuk memudahkan teknik analisis data dengan program SPSS 26 *for windows*. Adapun beberapa pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang mana akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Menggunakan taraf signifikan = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden. Dengan kaidah korelasi sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 (Arikunto, 2010, hlm. 221). Adapun pengujian reabilitas dengan menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

Kriteria Reabilitas suatu penelitian

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,200	Tidak Reliable
0,200 – 0,400	Kurang Reliable
0,400 – 0,600	Cukup Reliable
0,600 – 0,800	Reliable
0,800 – 1,000	Sangat Reliable

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak (Danang Sunyoto, 2012, hlm. 119). Normalitas dapat dilihat dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residualnya. Pengujian normalitas ini menggunakan uji histogram dan *P-P Plot Regression Standardized Residual* software *IBM SPSS statistic 26*

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui data ini bebas dari heteroskedastisitas atau tidak yaitu variasi nilai yang berubah atau tidak konstan. Dan dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas, jika level signifikansi  $> \alpha$ . Uji ini menggunakan Uji *Scatterplot* (Danang Sunyoto, 2012, hlm. 135).

#### c. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh hubungan interkorelasi antara variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sunyoto, 2012, hlm. 152), adapun model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Kesadaran

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi berganda

$X_1 X_2 X_3$  = Pengetahuan, Pendapatan, Tanggapan

e = Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y) (Jonathan Sarwono, 2018, hlm. 15).

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien signifikan atau tidak signifikan

terhadap dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Dalam uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak (Sarwono, 2018, hlm. 19).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F terdapat dalam keluaran ANOVA merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara simultan terhadap variabel dependen (Sarwono, 2018, hlm. 18). Adapun kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.